

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Karena dengan menggunakan metode ini peneliti dapat mendeskripsikan fakta-fakta yang terjadi di lapangan secara mendalam, tersistematis dan faktual hingga dapat dianalisis data guna menarik kesimpulan.

Penelitian yang digunakan pada penyusunan skripsi ini ialah menggunakan penelitian deskriptif, penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan tentang perkembangan dan pelaksanaan pembiayaan pada Bank Barokah Dana Sejahtera, faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah, serta upaya penanganan pembiayaan bermasalah yang dilakukan oleh BPRS. Barokah Dana Sejahtera Yogyakarta.

#### **B. Objek Penelitian**

Objek dari penelitian ini berada di kantor pusat PT. BPRS Barokah Dana Sejahtera Yogyakarta yang beralamat di jalan Sisingamangaraja No.71 Kelurahan Prawirotaman, Kecamatan Mergangsan, Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun alasan peneliti memilih Bank Syariah Barokah Dana Sejahtera menjadi objek penelitian ini adalah :

1. Bank Syariah Barokah Dana Sejahtera termasuk salah satu BPRS yang memiliki potensi dalam membantu meningkatkan perekonomian

masyarakat. Berikut tabel pangsa pasar BPRS Barokah Dana Sejahtera Yogyakarta :

Tabel 3.1 Pangsa pasar BPRS Barokah Dana Sejahtera  
(Dalam ribuan)

No	Sektor Ekonomi	Tahun			
		2013	2014	2015	2016
1	Usaha Mikro	2.068.248	3.461.296	3.012.175	1.472.416
2	Usaha Kecil	10.800.219	10.091.278	6.379.505	6.010.205
3	U. Menengah	7.701.853	9.357.133	10.430.329	11.956.606
4	Usaha lainnya	11.181.684	15.154.795	23.275.370	31.681.978
Total		31.752.004	38.064.502	43.097.379	51.121.205

Sumber : BPRS Barokah Dana Sejahtera

2. Bank Syariah Barokah Dana Sejahtera menjadi salah satu BPRS yang berkembang dengan cepat dan dipercaya oleh masyarakat dengan dibuktikan pembiayaan yang dilakukan oleh masyarakat di BDS selalu meningkat setiap tahunnya.
3. Bank Barokah Dana Sejahtera ini diperkirakan dapat mendukung penelitian yang sedang peneliti lakukan.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian (Responden)

Populasi dalam penelitian ini adalah beberapa sumber daya manusia yang ada di lingkungan internal Bank Barokah Dana Sejahtera Yogyakarta dan untuk pengambilan sampelnya sendiri peneliti menggunakan metode *probability sampling*, dengan teknik *purpose sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, jadi tidak semua sumber daya manusia dijadikan sampel, hanya yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti ini, sampel

dari penelitian ini adalah kepala marketing dari BPRS Barokah Dana Sejahtera.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, di antara nya :

##### **1. Observasi**

Pengumpulan data dengan observasi adalah dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian, untuk mengetahui perkembangan dan kebijakan yang dilakukan oleh bank dalam mengatasi pembiayaan yang bermasalah yang terjadi dan peneliti di sini melakukan observasi partisipatif maupun juga observasi terus terang, supaya dapat mempermudah dalam memperoleh data dari penelitian ini.<sup>1</sup>

Setelah dirumuskan tujuan observasi, langkah berikutnya adalah membuat panduan observasi. Hampir sama dengan panduan wawancara, fungsi dari panduan observasi adalah untuk mempermudah peneliti memberikan patokan dan batasan dari observasi yang dilakukan agar observasi yang dilakukan tetap pada tujuannya.<sup>2</sup>

##### **2. Interview atau Wawancara**

Wawancara ialah suatu proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kegiatan, kejadian, motivasi, perasaan

---

<sup>1</sup>Herdiansyah, Haris, *Metode Penelitian Kualitatif. untuk ilmu-ilmu sosial*. Jakarta : Salemba Humanika. 2010

<sup>2</sup>Ibid .

dan sebagainya yang dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada orang lain yang diwawancarai.<sup>3</sup>

Pengumpulan data dengan teknik ini yaitu dengan cara bertemu langsung dengan orang yang menjadi subyek penelitian dan melakukan wawancara terkait masalah yang akan diteliti.

### 3. Teknik pengumpulan data dengan Dokumen

Dengan teknik ini yaitu mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, sehingga hal ini dapat memperkuat dari hasil observasi dan wawancara agar dapat diperoleh hasil data yang valid.

## **E. Keabsahan dan Kredibilitas**

Pengujian keabsahan data di dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu guna keperluan pengecekan serta sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu dengan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan guna untuk mengecek tingkat kepercayaan serta nilai kebenaran suatu informasi yang diperoleh lewat alat serta waktu yang berbeda.<sup>4</sup>

Kredibilitas data atau ketepatan serta keakuratan suatu data yang dihasilkan dari studi kualitatif menjelaskan nilai kebenaran dari data yang

---

<sup>3</sup>Wahyu, Purhantara, *metode penelitian kualitatif untuk bisnis*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010. Hal.87

<sup>4</sup>Moleong, Lexy, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Karya, 2007 hal.

dihasilkan termasuk proses analisa data dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Guna menguji kredibilitas dari penelitian ini peneliti melakukan beberapa cara yaitu:

1. Ketekunan pengamatan peneliti, yaitu dengan mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan.
2. Pendekatan kepada informan, cara ini digunakan untuk mengecek informasi atau data kepada para pegawai Bank Syariah Barokah Dana Sejahtera Yogyakarta.
3. Pembuktian, yaitu peneliti untuk memberikan bukti atau dukungan terhadap data yang diperoleh dari BPRS. Barokah Dana Sejahtera Yogyakarta.

#### **F. Analisis Data**

Pada penelitian ini analisis data yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh dan sesudah dilapangan yang bersifat deskriptif. selanjutnya dikembangkan menjadi pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Kemudian dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat di peroleh kesimpulan atau hasil data penelitian.

